

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif non eksperimental*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *descripif non analitik*. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu keadaan, pemilihan desain penelitian *descriptive* untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah perubahan menstruasi pada pengguna kontrasepsi didusun Gendeng, Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang ditinjau dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, lama penggunaan, jenis kontrasepsi, dan perubahan menstruasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Penelitian ini adalah pengguna kontrasepsi tahun 2016 di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta sebanyak 163 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

3. Kriteria Inklusi

a. Kriteria inklusi

1. Akseptor KB yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Akseptor lama yang menggunakan kontrasepsi (Pil, Suntik, Implan, IUD)
3. Akseptor KB dengan usia 20-40 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami gangguan psikis
- 2) Ibu dengan riwayat bedah uterus

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Kerlinger (1973) dalam (Sugiyono, 2014) menyatakan variabel adalah suatu konstruk atau sifat yang akan di pelajari. Variabel dalam penelitian yang dinilai adalah perubahan menstruasi. Pemilihan variabel tunggal karena dalam penelitian ini menggambarkan, mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif gangguan menstruasi pada pengguna kontrasepsi.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Skala	Penilaian	Alat ukur
1	Perubahan Menstruasi	Suatu keadaan yang dikeluhkan oleh lamapengguna suntik, pil, implant, dan IUD yang berkaitan dengan perubahan pola menstruasi meliputi <i>spotting</i> , amenorea dan <i>menorrhagi</i> setelah menggunakan kontrasepsi lebih dari 6 bulan.	Nominal	Menggunakan lembar observasi dengan kriteria <i>spotting</i> , amenorea, dan menorrhagi. Penilaian Tidak ada perubahan = 0 Perubahan <i>spotting</i> = 1 Perubahan amenorea = 2 Perubahan <i>menorrhagi</i> = 3	Lembar observasi

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan data

1. Alat pengukuran penelitian

Dalam penelitian ini alat pengukuran penelitian menggunakan lembar observasi (*check list*). Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja ini disebut sistem tanda (*sign system*) (Arikunto, 2010).

Lembar observasi (*check list*) dalam penelitian ini terdapat 3 butir aspek yang terdiri dari 9 pernyataan dengan nilai 0 untuk jawaban tidak dan nilai 1 untuk jawaban ya. *Check list* ini dibuat oleh peneliti sehingga perlu dilakukan uji *content validity*, dengan dosen yang ahli dibidangnya.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subjek atau objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari tanya jawab atas pertanyaan yang disediakan melalui wawancara kepada responden (Riwidikdo, 2009).

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data dari pihak lain atau data yang sudah dikumpulkan. Data sekunder dari penelitian ini adalah data aktif pengguna metode kontrasepsi di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dan data aktif pengguna kontrasepsi di dusun Gendeng.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui pengambilan data primer yang dilakukan dengan mewawancarai responden dengan menjawab pertanyaan-pernyataan dalam bentuk lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Langkah-langkah pengumpulan data

Peneliti melakukan penelitian di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan bertemu dengan ibu yang menjadi responden peneliti, sebelum peneliti melakukan wawancara dengan lembar observasi yang telah disiapkan, terlebih dahulu peneliti melihat buku daftar akseptor KB dan rekam medik responden yang diperoleh dari Puskesmas Kasihan I dan Kader Dusun Gendeng (Ny. Wida). Pada saat pengumpulan data, peneliti dibantu oleh rekan peneliti yang memiliki persepsi yang sama dengan peneliti. Dengan diawali peneliti dan rekan mendatangi rumah calon responden. Apabila calon responden berada dirumah peneliti meminta izin terlebih dahulu dan menyampaikan maksud dari peneliti. Kemudian setelah calon respnden memperbolehkan peneliti mengaawali dengan menyampaikan inform consent dan menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar persetujuan tersebut, kemudian apabila bersedia menjadi responden dan menyetujui waktu wawancara ± 20 menit, setelah itu peneliti melakukan mewawancarai sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Check list yang digunakan untuk mengobservasi gangguan menstruasi dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan teori tentang menstruasi. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melakukan uji *content validity*, dengan dosen yang ahli dibidangnya.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, maka dikembalikan kepada responden untuk melengkapi datanya.

b. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* salah satu program komputer.

c. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang akan digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika akan menggunakan komputer (Arikunto, 2010). Data di kelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan dan dilakukan tabulasi kemudian diberikan kode untuk kemudahan pengolahan data. Proses tabulasi data meliputi

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang telah disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- 2) Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori jawaban.

3) Menyusun distribusi dan tabel frekuensi dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa ini menghasilkan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah perubahan menstruasi dihitung dengan data statistik deskriptif yang telah diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk tabulasi frekuensi.

Rumus frekuensi:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\%$$

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Calon responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan tentang apa yang akan dilakukannya penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain.

4. *Justice* (adil)

Semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis dan sebagainya.

5. *Benieficient* (manfaat)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan subjek penelitian. Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian . persiapan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul
- e. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Gendeng, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Melakukan uji *content validity* kepada dosen yang ahli dibidangnya.
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta ke Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta bulan Desember 2016. Penelitian mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan penelitian di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Peneliti akan terlebih dahulu memilih responden dengan melihat data responden yang telah didapatkan

peneliti dari data Puskesmas Kasihan I dan data dari Kader Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

- b. Sebelum mengambil data peneliti melakukan apersepsi dengan asisten.
- c. Peneliti akan mendatangi responden yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria yang diinginkan dan dibantu oleh 8 asistent.
- d. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan dan tujuan penelitian.
- e. Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden
- f. Peneliti menjelaskan maksud dari lembar *inform consent* yang diberikan kepada responden
- g. Peneliti memberi kesempatan responden memahami *inform consent*.
- h. Apabila calon responden telah memahami, kemudian peneliti menanyakan kesediaan menjadi responden penelitian.
- i. Bila responden bersedia, peneliti memberikan lembar *persetujuan menjadi responden* untuk diisi oleh calon responden responden tersebut.
- j. Peneliti menjelaskan cara pengisian dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pertanyaan ataupun pernyataan yang kurang jelas.
- k. Peneliti member kesempatan responden untuk membaca lembar persetujuan dan mengisi lembar persetujuan.
- l. Peneliti mengecek kembali lembar persetujuan menjadi responden
- m. Kemudian jika setuju menjadi responden maka peneliti akan melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan lembar observasi.
- n. Selesai mewawancarai, peneliti meminta kembali *inform consent* dan lembar persetujuan untuk dikumpulkan menjadi data bersama lembar observasi
- o. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi lembar persetujuan yang sudah diisi oleh responden. Lembar persetujuan dan *inform consent* yang telah diterima oleh peneliti kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan. Jika Lembar persetujuan dan *inform consent* belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi. Lembar persetujuan dan *inform consent* yang sudah lengkap dan sesuai dimasukkan dalam lembar observasi penelitian.

p. Setelah pengambilan data selesai, peneliti akan mengumpulkan semua instrumen penelitian.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya adalah:

- a. Melakukan penyelesaian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Melakukan ujian hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam ujian hasil penelitian
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi lagi oleh pembimbing
- f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA